

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK &
AKUNTAN NON PUBLIK**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NADHIFAH NANDA

NIM : 2011310581

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nadhifah Nanda

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 06 Januari 1993

N.I.M : 2011310581


Jurusan : Akuntansi

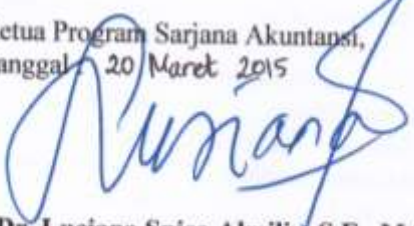
Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir
Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik & Akuntan Non
Publik

Disetujui dan diterima baik oleh

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 20 Maret 2015

(Dra. Gunasti Hudiwinarsih, Ak., M.Si.)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 20 Maret 2015

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.)

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK & AKUNTAN NON
PUBLIK**

Nadhifah Nanda
STIE Perbanas Surabaya
Email : nadhifah.nanda@gmail.com

Gunasti Hudiwinarsih
STIE Perbanas Surabaya
Email: astit@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The aims of this study is to determine the factors that influencing the students in choosing a career as a public accountant and non- public accountant. The factors that influencing the selection of a career in this study are an intrinsic value, financial rewards, working environment, professional recognition, professional training, labor market considerations, and personality. The Data collection is done by distributing questionnaire to SI accounting's students in Surabaya such as Airlangga University, UPN Veteran, STIE Perbanas, and STIESIA. Data analysis techniques in this study is using logistic regression with SPSS. The results obtained give result that the financial rewards, working environment, professional recognition, professional training, and personality does not affect the career choice. While the intrinsic value and labor market considerations significantly influencing career choice.

Key words : *Career Choice, Public Accountant, Non – Public Accountant, Accounting Students.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak pemilihan fakultas dengan berbagai macam jurusan yang disediakan oleh para universitas negeri ataupun universitas swasta di Indonesia. Mulai dari fakultas *sains*, sosial & politik, ekonomi & bisnis, kesenian hingga jurusan tata boga. Salah satu jurusan yang ada dalam fakultas ekonomi yaitu jurusan akuntansi. Akhir-akhir ini jurusan akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa. Banyak alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi sebagai jalur

yang diminati diantaranya pilihan dari orang tua ataupun minat dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa profesi akuntan dimasa depan akan sangat banyak dibutuhkan oleh banyak instansi pemberi kerja mulai dari lingkungan pemerintahan, perusahaan, dan pendidikan. Dalam memilih karirnya mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir yang akan dijalani kelak dikemudian hari.

Pemilihan karir pada jurusan akuntansi terdapat beberapa profesi seperti

profesi sebagai akuntan publik dan profesi sebagai non akuntan publik. Akuntan publik menurut 423/KMK.06/2002 akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam keputusan menteri keuangan. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik adalah kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Sedangkan yang dimaksud dengan akuntan nonpublik adalah pekerjaan yang meliputi akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

Pemilihan karir seseorang didasari oleh minat, kepribadian, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut. Pemilihan karir yang diinginkan akan sesuai dan cocok dengan pilihannya sendiri sesuai dengan apa yang diinginkan, minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Harris dan Ali (2001) mengemukakan 5 faktor-faktor yang mendasari pemilihan profesi akuntan publik dan profesi akuntan non publik yaitu nilai intrinsik, penghargaan finansial, jumlah tawaran lowongan kerja, persepsi mahasiswa tentang keuntungan profesi akuntan publik, dan yang terakhir persepsi mahasiswa tentang pengorbanan dari profesi akuntan publik. Dengan hasil bahwa secara rata-rata, baik mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik maupun yang tidak memilih profesi akuntan publik mempertimbangkan keseluruhan lima faktor pertimbangan pemilihan profesi.

Rahayu dkk, (2003) Dalam menentukan mana karir yang akan dipilih seorang sarjana akuntansi memiliki

berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tersebut. Faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut adalah faktor finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) menemukan terdapat 8 faktor yang mempengaruhi seseorang memilih karir sebagai akuntan publik tidak jauh dari yang dikemukakan oleh Sri Rahayu dkk, (2003) tetapi Chan (2012) menambahi beberapa faktor seperti pencapaian akademik dan nilai-nilai sosial. Ditemukan hasil bahwa pelatihan profesionalitas dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian yang sama namun pada sampel dan variabel yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh faktor intrinsik, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi di Surabaya.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Karir

Menurut kamus besar bahasa indonesia yang dimaksud dengan karir yaitu suatu proses perkembangan dan kemajuan diri dalam dunia pekerjaan, jabatan, dan profesi atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dalam bidang profesi atau pekerjaan.

Hal-hal yang menunjang untuk mengembangkan karir seseorang yang harus dilakukan yaitu membuat perencanaan untuk dapat mencapai tingkatan karir yang diharapkan seperti

meningkatkan keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan personalitas atau karakteristik yang dimiliki individu tersebut untuk mencapai tujuan dari karirnya tersebut (Dessler 2009:5).

Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut *International Federation Accountant* yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah pekerjaan yang berhubungan dengan keahlian di bidang akuntansi, yang termasuk dalam bidang akuntan meliputi akuntan publik dan akuntan non publik.

Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans (jasa audit, jasa *review*, jasa asurans lainnya) bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi para pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria (UU No. 5 Th 2011 pasal 3 ayat 1). Salah satu Kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang akuntan publik menurut undang-undang tentang akuntan publik yaitu memiliki sertifikat lulus ujian sebagai akuntan publik yang sah, berpengalaman dalam praktik memberikan jasa, dan menjadi anggota asosiasi profesi akuntan publik yang telah ditetapkan oleh menteri

Akuntan non publik meliputi akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah.

Akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidik yang ada, guna untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional (Restuningdiah, 2009). Selain itu, akuntan pendidik dituntut mampu melakukan penelitian sebagai sarana menerapkan ilmu dan praktek yang sesungguhnya. Akuntan pendidik juga dituntut bereperan dalam masyarakat seperti mengabdikan diri kepada

masyarakat agar akuntan pendidik mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat luas.

Akuntan manajemen atau akuntan perusahaan. Romanus (2013:225-226) Tanggung jawab utama seorang kauntan manajemen atau akuntan perusahaan adalah menyaipakan dan menyajikan laporan keuangan serta ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam organisasi. Akuntan perusahaan mendukung pembuatan keputusan dalam organisasi dengan cara mengumpulkan, memproses, serta mengkomunikasikan informasi yang dapat membantu perusahaan dalam membuat perencanaan, pengendalian, serta mengevaluasi proses kegiatan usaha serta strategi perusahaan.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah. Badan-badan pemerintah disini adalah seperti departemen-departemen yang berada di pemerintahan, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Dirjen pajak (Soemarso, 2002:6). Tugas dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menurut undang-undang no. 15 tahun 2006 mengenai Badan Pengawasan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) pasal 6 mempunyai tugas dan tanggung jawab memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga negara lainnya, bank indonesia, badan usaha milik negara, badan layanan umum, badan usaha milik daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Memilih Karir

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir diantaranya nilai intrinsik, penghargaan finansial, lingkungan kerja.

Pengakuan profesional, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas.

Nilai intrinsik berhubungan tentang kepuasan yang diterima setelah melakukan pekerjaan. Veitzhal (2004:478-479) terdapat dua kelompok yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berada dalam diri karyawan dan dibawa oleh setiap karyawan yang mulai bekerja di tempat itu. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor menyangkut hal-hal yang berasal dari luar diri karyawan, antara lain kondisi fisik lingkungan kerja, interaksi dengan karyawan lain, sistem penggajian dan sebagainya.

Penghargaan finansial merupakan setiap usaha atau pekerjaan yang telah dilakukan oleh setiap individu akan selalu mendapatkan penghargaan atau imbalan yang di dapat sesuai dengan apa yang dilakukan atau diusahakan oleh individu tersebut. Salah satu macam dari suatu penghargaan itu sendiri yaitu upah atau gaji.

Terdapat 2 macam penghargaan yaitu penghargaan finansial dan penghargaan non-finansial. Penghargaan finansial menurut Veitzhal (2004:360-363) terbagi menjadi empat golongan yaitu gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima setelah melakukan pekerjaan, upah merupakan imbalan yang langsung diberikan berdasarkan jam kerja atau jumlah barang, intensif upah yang dibayarkan melebihi standart yang telah ditentukan, dan yang terakhir kompensasi tidak langsung yang berupa asuransi, tunjangan, uang pensiun, dll.

Lingkungan Kerja sangat mendukung individu dalam berkarir. Lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi akuntan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan

lingkungan tempat tinggal (Yendrawati, 2007). Ig Wursanto (2003:287-288) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku yang berhubungan dengan kondisi lingkungan kerja yaitu kondisi lingkungan kerja yang menyangkut fisik, kondisi lingkungan kerja yang menyangkut segi psikis, adanya perasaan puas dikalangan pegawai.

Pengakuan profesional adalah penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang telah dilakukan. Sehingga membuat seseorang yang telah melakukan prestasi tersebut mempunyai semangat untuk meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan profesional berhubungan dengan pengakuan atas prestasi yang telah diraih oleh seseorang (Yendrawati, 2007). pengakuan profesional meliputi kesempatan berkembang, pengakuan atas prestasi, cara untuk naik pangkat dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai sukses.

Pelatihan profesional adalah pelatihan yang diberikan sebelum memulai kerja. Tujuan dari pelatihan profesional adalah membantu untuk mencapai dan mengembangkan diri, membantu menangani stres dan tekanan yang ada di lingkungan kerja, meningkatkan kepuasan kerja, membantu menghilangkan rasa takut dengan adanya tugas baru Vetizhal (2004:226-231).

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan pekerjaan dipertimbangkan seseorang untuk mempertahankan karirnya dalam jangka panjang sampai seseorang tersebut pensiun.

Personalitas yaitu cerminan dari perilaku dan sikap seseorang terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya. Setiap individu memiliki personalitas yang berbeda-beda antara individu dengan

individu yang lain. Karakteristik yang biasanya dibawa oleh individu kedalam lingkungan pekerjaan seperti kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan, dan pengalaman dimasa lalu.

Pengaruh Nilai Intrinsik terhadap Pemilihan Karir

Nilai intrinsik yaitu berhubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu setelah melakukan pekerjaan. Nilai intrinsik meliputi kepuasan kerja yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan seperti kesempatan untuk berkembang, kemandirian, pengembangan kemampuan (Harris dan Ali, 2001).

Setiap individu ketika melakukan pekerjaan mengahrapkan adanya kepuasan kerja yang dimiliki supaya individu tersebut tidak merasa jenuh dan merasa sia-sia dengan apa yang dikerjakan. Seseorang akan merasa puas jika semua kebutuhan yang diinginkan terpenuhi dalam karirnya, jika seseorang tersebut merasa puas dan senang maka seseorang tersebut akan termotivasi dan menjadi produktif dalam karirnya sehingga nilai intrinsik ini memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Nilai intrinsik dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir

Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapat sesuai dengan apa yang dilakukan atau diusahakan oleh individu tersebut.

Penghargaan finansial memiliki daya tarik utama bagi seseorang untuk memberikan kepuasan kerja bagi dirinya.

Gaji dipandang sebagai alat ukur untuk dijadikan pertimbangan jasa atau kerja yang diberikan sebagai imbalan. Setiap individu bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa individu bekerja adalah faktor ekonomi. Oleh sebab itu semakin tinggi penghargaan finansial yang didapatkan diharapkan dapat memuaskan individu dalam bekerja untuk memenuhi kelangsungan hidup yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 : Penghargaan finansial dapat memepengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir

Lingkungan kerja berhubungan dengan tempat dan suasana yang berada di tempat kerja. Chan (2012) lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, aktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja. Lingkungan kerja sangat mendukung individu dalam berkarir. Lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi akuntan.

Seseorang yang bekerja secara profesional tidak lepas dengan lingkungan kerjanya. Dengan adanya lingkungan kerja individu maka dapat seseorang dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja sehingga dapat bersaing lebih baik. Oleh sebab itu semakin baik lingkungan kerja yang ditempati diharapkan lingkungan kerja menjadi salah satu pendorong dalam memilih karir. Selain itu, Lingkungan kerja yang dinamis dan aman bagi pekerjaanya akan memberikan dampak yang positif terhadap pekerjaanya. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam

penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Lingkungan Kerja dapat memengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengaruh Pengakuan profesional terhadap Pemilihan Karir

Pengakuan profesional adalah penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang telah dilakukan. Seseorang telah melakukan prestasi dan mendapatkan penghargaan atas prestasinya akan merasakan bahwa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai prestasi tidak sia-sia. Pengakuan profesional menurut Yendrawati (2007) meliputi kesempatan berkembang, pengakuan atas prestasi yang telah diraih, cara untuk naik pangkat, dan cara untuk mencapai kesuksesan.

Pengakuan profesional diberikan kepada pekerja sebagai imbalan atau hadiah yang diberikan agar individu tersebut terus meningkatkan kinerjanya dan mendapatkan hak atas kerja keras yang telah dilakukan dalam mencapai suatu prestasi. Semakin tinggi pengakuan profesional yang diberikan oleh instansi pemberi kerja maka dapat meningkatkan motivasi dan dedikasi terhadap profesi dan instansi pemberi kerja. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 : Pengakuan Profesional dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir

Pelatihan profesional adalah pelatihan yang diberikan oleh instansi atau luar instansi guna membantu dan melatih para pekerja sebelum melakukan pekerjaan agar lebih mudah dikerjakan dan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Veitzhal (2004:226-231) pelatihan dapat membantu seseorang mencapai keahlian dan kesempatan agar menacapai hasil pekerjaan yang maksimal. Salah satu tujuan diadakanya pelatihan adalah untuk membantu seseorang mengembangkan diri dan rasa percaya diri.

Pelatihan profesional dilakukan guna sebagai mempermudah seseorang dalam mengerjakan segala pekerjaan yang berkaitan dengan tugasnya yang akan dikerjakan. Dengan diadakannya pelatihan profesional dapat diharapkan seorang individu tersebut menjadi seorang yang profesional dan berkualitas. Maka diharapkan pelatihan profesional dapat menjadi salah satu faktor dalam memilih karir. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 5 : Pelatihan profesional dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir

Pertimbangan pasar kerja menyangkut keamanan dan akses dalam bekerja. Pertimbangan pekerjaan meliputi keamanan pekerjaan, tidak mudah di PHK, dan yang terakhir yaitu mudah mengakses lowongan pekerjaan (Rahayu dkk, 2003).

Keamanan kerja dipertimbangkan untuk mempertahankan karirnya dalam jangka panjang sehingga seseorang tersebut bekerja sampai dengan pensiun. Oleh sebab itu semakin baik pertimbangan

pasar kerja maka dapat menjadikan pertimbangan oleh individu dalam memilih karir. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 6 : Pelatihan profesional dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

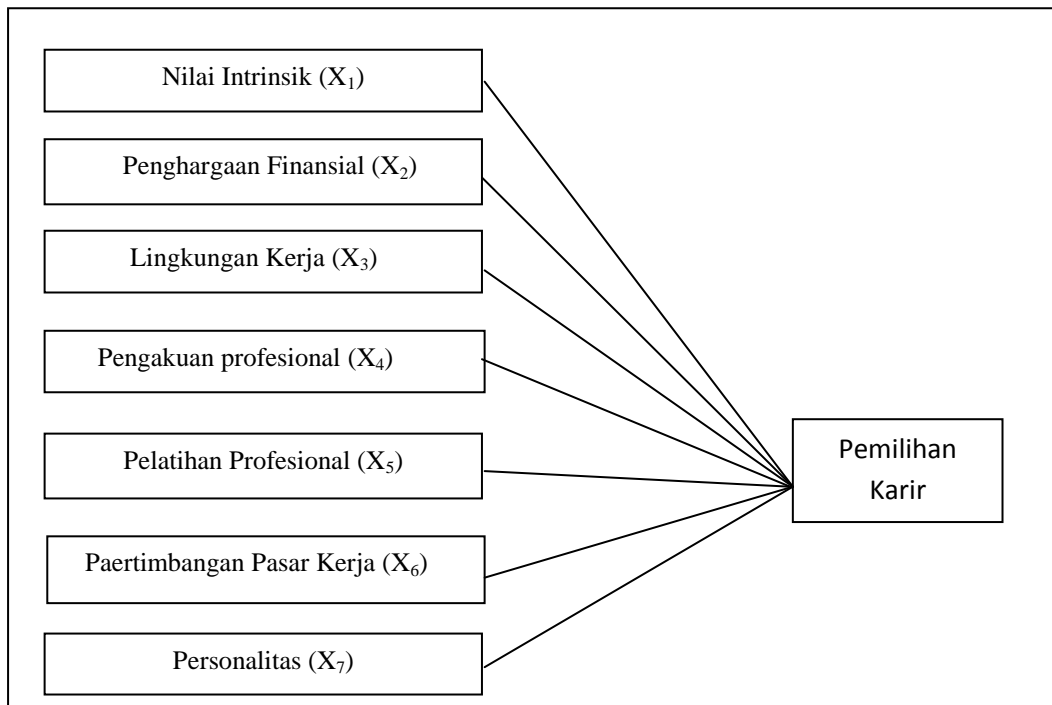
Pengaruh Personalitas terhadap Pemilihan Karir

Personalitas yaitu cerminan dari perilaku dan sikap seseorang terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Setiap individu memiliki personalitas yang berbeda-beda antara individu dengan individu yang lain. Menurut Rahayu dkk (2003) personalitas yaitu gambaran diri, sikap, prilaku yang dimiliki oleh suatu individu yang beradaptasi dengan lingkungan yang berada disekitarnya.

Setiap individu memiliki sifat atau karakter yang berbeda-beda dalam mempertimbangkan memilih karir sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya. Karir sebagai seorang akuntan dituntut untuk memiliki ketelitian, kecermatan, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian diharapkan bahwa personalitas dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Haipotesis 7 : Personalitas dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Kualifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Airlangga, UPN Veteran Surabaya, STIESIA Surabaya, STIE Perbanas Surabaya. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa jurusan akuntansi kedepannya akan dihadapkan dengan pilihan karir yang telah disediakan menurut keahlian dibidang Akuntansi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang menempuh salah satu dari mata kuliah Pengauditan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Teori Akuntansi. Alasannya, dengan telah atau sedang menempuh salah satu mata kuliah tersebut mahasiswa telah mempunyai gambaran tentang pekerjaan yang tersedia sebagai akuntan publik maupun akuntan non publik.

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Surabaya yang telah dikategorikan dengan ciri-ciri yang sudah tercantum sebelumnya. Ditinjau dari jenis data penelitian ini dirancang sebagai penelitian opini yaitu penelitian terhadap fakta berupa opini atau persepsi responden. Ditinjau dari sumber data penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu pemilihan karir dan variabel

independen terdiri dari Nilai Intrinsik, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pengakuan profesional, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas.

Definisi Operasional

Pemilihan Karir

Pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Memilih karir yang akan ditempuh setelah lulusan dari bangku perkuliahan yang sesuai dengan minat, ilmu, dan wawasan yang dimiliki oleh responden dengan memilih akuntan sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Akuntan non publik terdiri dari akuntan pemerintah, akuntan manajemen, akuntan pendidik. Sedangkan, akuntan publik sendiri adalah sebagai auditor yang bekerja di KAP.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memilih karir terdiri dari: a.) Nilai Intrinsik, adalah kepuasan kerja yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan atau usaha tertentu. Nilai Intrinsik ini berhubungan dengan tantangan intelektual, suasana kerja, kesempatan untuk promosi naik pangkat; b.) Penghargaan Finansial adalah imbalan yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan atau usaha tertentu. Meliputi gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan tunjangan lainnya; c.) Lingkungan Kerja adalah lingkungan yang berada di tempat pekerjaan yang meliputi sifat pekerjaan, lingkungan pekerjaan, dan persaingan antar karyawan; d.) Pengakuan Profesional adalah pengakuan yang diterima seseorang apabila telah mencapai prestasi. pengakuan profesional meliputi pengakuan atas prestasi yang telah diraih, dan kesempatan untuk berkembang; e.) Pelatihan Profesional ini

meliputi pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian suatu individu; f.) Pertimbangan Pasar Kerja Pertimbangan pasar kerja meliputi kemudahan untuk mengakses pekerjaan dan tersedianya lapangan kerja; g.) Personalitas Personalitas yaitu mencerminkan dari sikap atau perilaku dari individu dalam menghadapi sesuatu atau terhadap pemilihan karir yang akan dipilih.

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara nilai intrinsik, pengahrgaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik dengan menggunakan metode regresi logistik.

Alasan dipilihnya model regresi logistik karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dimana variabel terikat menggunakan variabel *dummy*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi informasi jenis kelamin dan pilihan karir akuntan yang dipilih oleh responden. Informasi mengenai responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jenis Kelamin

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	56	28%
Perempuan	144	72%
Total	200	100%

Sumber : diolah

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden perempuan berjumlah 144 responden (72%). Sedangkan responden laki-laki berjumlah 56 responden (28%). Responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki dikarenakan proposi jumlah mahasiswa berjenis kelamin perempuan dalam suatu kelas lebih banyak dibandingkan dengan proposi jumlah mahasiswa laki-laki.

Mata Kuliah

Purposive sampling yang diambil yaitu dengan melihat kriteria telah atau sedang menepuh salah satu mata kuliah yang telah diberikan seperti mata kuliah : Audit, Akuntansi Sektor Publik (ASP), Akuntan Manajemen (AKMEN), Teori Akuntansi (TA). Berdasrkan pilihan mata kuliah yang telah disediakan dapat dikelompokkan menjadci 6 kelompok sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasrkan Mata Kuliah Yang Ditempuh

Mata Kuliah	Jumlah Responde	Presentase
Telah Menempuh Semua Mata Kuliah	138	69%
Audit, ASP, AKMEN	15	7,5%
Audit, AKMEN, TA	15	7,5%
TA	10	5%
ASP	14	7%
AKMEN	8	4%
TOTAL	200	100%

Sumber : diolah

Dari tabel 2 diatas menunjukkan mayoritas responden yang telah atau sedang menempuh semua mata kuliah yang telah disediakan sebesar 138 responden. Responden yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Pengauditan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik sebanyak 15 responden (7,5%) sama halnya dengan responden yang telah atau sudah

menempuh mata kuliah Pengauditan, Akuntansi Manajemen, Teori Akuntansi sebanyak 15 responden (7,5%). Responden yang memilih mata kuliah hanya Teori Akuntansi sebanyak 10 responden (5%), sedangkan responden yang memilih mata kuliah Akuntansi Sektor Publik sebanyak 14 responden (7%) dan yang terakhir responden yang memilih mata kuliah Akuntansi Manajemen sebanyak 8 responden (4%) dari 200 responden yang diperoleh. Hal ini diduga bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa angkatan akhir yang sebagian besar telah menempuh seluruh mata kuliah yang telah disediakan.

Pilihan Jenis Profesi

Pilihan jenis karir dapat dikelompokkan menjadi 4 pilihan. Berdasarkan pemilihan dari responden maka kelompok tersebut meliputi:

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pilihan Profesi

Pilihan Karir	Jumlah	Presentase
Akuntan Publik	27	13%
Akuntan Pendidik	7	5%
Akuntan Perusahaan	101	51%
Akuntan Pemerintah	65	33%
TOTAL	200	100%

Sumber : diolah

Berdasarkan pada tabel 2 mengenai pemilihan karir yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Airlangga, UPN Veteran Surabaya, STIESIA Surabaya, STIE Perbanas Surabaya adalah akuntan perusahaan sebesar 101 responden (51%), selanjutnya yaitu akuntan pemerintah 65 responden (33%), kemudian akuntan publik 28 responden (14%) dan yang paling sedikit dipilih adalah akuntan pendidik sebesar 7 responden (3%) dari 200 responden. Hal ini diduga bahwa profesi sebagai akuntan perusahaan merupakan pekerjaan yang menjanjikan dibanding profesi akuntan yang lain. Profesi sebagai akuntan perusahaan dianggap memiliki kepuasan kerja yang tinggi dimana dalam profesi akuntan perusahaan memiliki adanya dana pensiun, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan terbukti bahwa penelitian ini valid dan reliabel, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik. Berikut hasil dari pengujian regresi logistik :

Tabel 4

Hasil Regresi Linier Logistik

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Nilai Intrinsik	0,058	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
Penghargaan Profesional	0,985	Tidak Signifikan
Lingkungan Kerja	0,909	Tidak Signifikan
Pengakuan Profesional	0,666	Tidak Signifikan
Pelatihan Profesional	0,636	Tidak Signifikan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,005	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
Personalitas	0,585	Tidak Signifikan
<i>-2 log likelihood block 0</i>		158,313
<i>-2 log likelihood block 1</i>		145,005
<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>		0,740
<i>Cox & Snell R Square</i>		0,064
<i>Nagelkerke R Square</i>		0,117

Sumber : Diolah

Uji Model Fit

Menilai model fit dengan melihat nilai dari $-2 \log \text{Likelihood}$ apabila nilai $-2LL$ pada *block 0* lebih besar dari nilai $-2LL$ *block 1* maka model yang dihipotesakan menggambarkan data input atau model fit.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai dari $-2LL$ pada tabel pertama yang berada di *block 0* bernilai 158,313 sedangkan tabel dibawahnya yaitu nilai $-2LL$ yang berada pada *block 1* senilai 145,055. dengan demikian terjadi penurunan pada nilai $-2LL$ sebesar 13.258. hal ini berarti bahwa model tujuh prediktor adalah model yang baik.

Uji Kelayakan Model

Kelayakan model dinilai dengan menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimana menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model yang artinya tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit.

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* 5,167 sebesar 0,740 ($> 0,05$) maka model regresi dikatakan fit artinya variabel bebas mampu menjelaskan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggunakan nilai Nagelkerke R Square yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai dari Nagelkerke R Square sebesar 0,117 yang artinya nilai mendekati angka 1 sehingga model dianggap *good of fit*. Hal tersebut berarti prosentase variabel

independen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Nilai Intrinsik Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti faktor nilai intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Bukti empiris menunjukkan bahwa responden yang memilih Akuntan publik maupun akuntan non publik mengharapkan kesempatan promosi untuk naik tingkat. Hal ini diduga bahwa pekerjaan yang memberikan kesempatan promosi untuk naik tingkat dapat memebrikan kepuasan kerja sehingga dapat memotivasi untuk bekerja lebih baik sehingga mendapatkan prestasi dan naik pangkat. Hal ini diduga bahwa kepuasan kerja yang diharapkan dapat memuaskan mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitain Meliana (2014) bahwa nilai intrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka variabel nilai intrinsik dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan responden untuk memilih karir sebagai akuntan publik ataupun akuntan non publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Hal ini diduga sebgain besar dari responden penelitian ini adalah mahasiswa angkatan akhir yang nantinya akan memasuki dunia kerja. Mereka

beranggapan bahwa mereka baru dalam dunia kerja sehingga mereka tidak mengutamakan penghargaan finansial sebagai tujuan pemilihan karir, mereka lebih beranggapan sebagai orang baru di dunia kerja mereka lebih mementingkan pengalaman dari pada penghargaan finansial. karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Selain itu Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdeka dan Ardiani (2011), yang beranggapan bahwa penghargaan finansial bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir pada salah satu akuntan saja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti faktor lingkungan pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Hal ini diduga setiap profesi memiliki lingkungan pekerjaan yang berbeda-beda, tergantung pada hubungan kerja atau kondisi kerja yang akan dihadapi sebagai akuntan. Setiap bidang kerja memiliki lingkungan yang berbeda-beda sebagai contoh akuntan publik. Akuntan publik adalah pekerjaan yang tidak rutin karena dan lebih atraktif dibanding dengan akuntan non publik. Selain itu akuntan publik merupakan pekerjaan yang tidak mudah diselesaikan karena profesi akuntan publik memiliki banyak tantangan dan tekanan dalam pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut butuh waktu sedikit lama untuk menyelesaikannya. Hasil ini selaras dengan penelitian Merdekawati dan Ardiani (2011).

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti faktor pengakuan profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Hal ini diduga sebagian besar responden adalah mahasiswa angkatan akhir yang akan masuk dalam dunia kerja sehingga mereka tidak terlalu mempertimbangkan pengakuan profesional sebagai salah satu faktor dalam memilih karir. Mereka masih mencari pengalaman dan menacari pekerjaan yang sesuai dengan yang mereka inginkan, ketika mereka sudah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya mereka akan mengeksplor diri untuk berkembang, meningkatkan kinerjanya dan menjadi profesional sehingga mencapai suatu prestasi dan mendapatkan penghargaan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Merdekawati dan Ardiani Ika (2011) dimana pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti faktor pelatihan profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Responden beranggapan impilkasi karir yang akan dipilih tidak jauh berbeda dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahaan. Ilmu atau kemampuan yang telah diperoleh pada saat perkuliahan menjadi dasar bagi mereka untuk bekerja. Sehingga, mereka beranggapan tidak berfokus pada pelatihan kerja dalam memilih karir. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang

dilakukan oleh Merdekawati dan Ardiani (2011), dimana pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir dibidang akuntansi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Hal ini diduga responden yang memilih akuntan publik dan akuntan non publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja. Setiap individu pasti ingin memiliki rasa aman dalam lingkungan pekerjaannya. Salah satu rasa aman yang dimaksud adalah memiliki pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama. Pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama terhindar dari PHK dan pemecatan. Sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan diri tanpa ada perasaan khawatir mengenai pemecatan dan PHK. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sari (2013) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti faktor personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Hal ini diduga bahwa personalitas berhubungan dengan salah satu kecocokan pada profesi yaitu kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda sehingga dalam memandang pekerjaan yang dipilih mereka memiliki cara pandang sendiri terhadap pekerjaan

yang dipilih. Responden yang memilih karir sebagai akuntan publik beranggapan bahwa karir yang mereka pilih mencerminkan seseorang yang bekerja secara profesional karena untuk menjadi akuntan publik diperlukan adanya ujian kompetensi untuk mendapatkan surat izin menyelenggarakan jasa sebagai auditor sehingga diperlukan keahlian khusus untuk menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan Merdekawati dan Ardiani (2011).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai intrinsik, penghargaan finansial, lingkungan pekerjaan, pengakuan profesional, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, serta personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang menempuh semester ganjil. Sampel pada penelitian ini adalah responden sebanyak 200 mahasiswa yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi di Surabaya seperti UNAIR, UPN Veteran Surabaya, STIESIA, STIE Perbanas Surabaya.

Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan *software* SPSS 17 for Windows dengan teknik analisis regresi logistik maka dapat diambil kesimpulan dari pemilihan karir yang dipilih oleh responden mayoritas banyak memilih sebagai akuntan non publik dengan bidang karir sebagai akuntan perusahaan. Hasil yang diperoleh faktor yang mendorong untuk memilih karir responden mempertimbangkan bahwa faktor penghargaan finansial (X2), lingkungan kerja (X3), pengakuan

profesional (X4), pelatihan profesional (X5), dan yang terakhir personalitas (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Sedangkan, variabel nilai intrinsik (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X6) berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Penelitian menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Oleh karena itu agar peneliti berikutnya akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, perlu diperhatikan beberapa hal yang akan dijelaskan sebagai berikut : 1.) Instrumen penelitian yang digunakan hanya menggunakan kuisisioner, sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya diambil berdasarkan jawaban dari kuisisioner saja. 2.) Pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti menghasilkan data yang bias dari responden. Dikarenakan penentuan kriteria tidak cukup menggambarkan persepsi responden terhadap pemilihan karir. Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut : 1.) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat disertai dengan metode wawancara dengan responden agar lebih dapat memahami dalam alasan responden memilih karir. 2.) Peneliti selanjutnya diharapkan pemilihan sampel yang digunakan benar-benar menggambarkan kebutuhan peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Chan, Setiawan Andi. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vo.1 No.1. Januari 2012.
- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Badan Pemeriksa Keuangan*. Jakarta. Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- _____. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta.
- Dessler, Garry. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Jakarta. PT. Indeks.
- Harris, Lutfi dan Ali Djamuhri. 2001. Analisis Tentang Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *TEMA* Vol. 11 No. 2. September 2001.
- I.G, Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Andi. Yogyakarta.
- Meliana, Sri Agus. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UMARAH dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang)*.

- Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Merdekawati, Dian dan Ardiani Ika Sulistiawaty. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *ASET* Vol. 13 No.
- Restuningdiah, Nurika. 2009. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik melalui Komitmen Organisasional. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol.14 No.3.
- Romanus Wilopo. 2013. *Etika Profesi Akuntan Kasus-Kasus di Indonesia*. Edisi Pertama. Surabaya. STIE Perbanas Press.
- Sari, Maya. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 13 No.2.
- Soemarso, S,R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat. Hal.6.
- Rahayu, Sri, Eko areif. S, Doddy Setiawan. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional VI*, Hal. 821-837.
- Veitzhal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena*: Vol 5 No.2, September 2007.